

1. Tantangan utama PT NusantaraTech dan kaitannya dengan perilaku bisnis global

PT NusantaraTech menghadapi tantangan besar di era Industri 4.0 seperti pesatnya perkembangan teknologi, persaingan inovasi, dan dominasi perusahaan global yang memiliki sumber daya riset dan pengembangan lebih kuat. Perusahaan global mampu menghadirkan produk dengan teknologi tinggi, harga kompetitif, serta jaringan distribusi internasional yang luas. Tantangan ini berkaitan erat dengan perilaku bisnis global yang menuntut adaptasi cepat, efisiensi proses, serta penguasaan digital agar tetap relevan di pasar. Selain itu, perubahan preferensi konsumen yang kini lebih memilih produk berbasis teknologi dan ekosistem digital menambah tekanan bagi PT NusantaraTech untuk bertransformasi dan tidak tertinggal.

2. Strategi yang diusulkan sebagai konsultan bisnis

Jika menjadi konsultan strategi, saya akan mengusulkan kombinasi inovasi teknologi dan penguatan identitas lokal. PT NusantaraTech perlu berinvestasi dalam riset dan pengembangan untuk menciptakan produk berdaya saing berbasis Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (AI), atau otomasi, namun tetap melibatkan tenaga kerja lokal melalui program pelatihan dan peningkatan keterampilan digital (upskilling). Selain itu, kolaborasi dengan startup teknologi dan lembaga pendidikan dapat menjadi langkah strategis untuk mempercepat inovasi tanpa membebani biaya internal. Dengan demikian, perusahaan dapat bersaing secara global, memanfaatkan peluang era 4.0, sekaligus menjaga keberlanjutan tenaga kerja nasional.

3. Perbandingan dengan perusahaan global dan pelajaran yang dapat diambil

Jika dibandingkan dengan perusahaan global seperti **Samsung**, yang agresif mengembangkan ekosistem teknologi melalui investasi besar pada riset, PT NusantaraTech masih tertinggal dalam hal inovasi dan integrasi produk. Samsung membangun sinergi antara perangkat keras, perangkat lunak, dan layanan digital, sehingga mampu mengikat konsumen dalam satu ekosistem. Pelajaran penting bagi PT NusantaraTech adalah perlunya membangun inovasi berkelanjutan, memperkuat rantai pasok, serta menciptakan produk yang tidak hanya bersaing dalam harga, tetapi juga dalam pengalaman pengguna (user experience). Adaptasi strategi global tersebut, jika disesuaikan dengan kekuatan lokal, akan membantu perusahaan nasional bertahan dan berkembang di tengah persaingan Industri 4.0.